

Eksistensi Penggunaan Ragam Bahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 9-10 Tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

Oleh: Winda Mei Puspita Dewi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
mwinda10@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk(1) mendeskripsikan penggunaan bahasa Jawa pada anak ragam krama di DesaTanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo; (2) mendeskripsikan eksistensi bahasa Jawa anak ragam krama di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data di penelitian yaitu Dokumen dan Informan. Data dalam penelitian ini berupa kosa kata bahasa Jawa yang dipakai anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dokumen, dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama, dengan bantuan buku-buku pendamping Instrumen penelitian dalam penelitian ini juga di dukung dengan lembar observasi, pedoman wawancara dengan Informan, dan pedoman dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode *content analisis*. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode *informal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dari 25 informan yang diteliti terdapat 2 informan bernama Dina dan Melanie yang sampai sekarang masih eksis menggunakan ragam bahasa Jawa krama dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dengan perhitungan dalam presentase sebanyak 8%, sedangkan 23 informan lainnya menggunakan ragam bahasa Jawa ngoko dan juga bahasa Indonesia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar dengan perhitungan dalam presentase sebanyak 92%. Jadi penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo tidak eksis.

Kata kunci: penggunaan, bahasa Jawa, ragam krama

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak suku bangsa dan memiliki banyak bahasa. Bahasa mempunyai peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, maka setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai bahasa daerah masing-masing sebagai alat komunikasi sesama anggota masyarakat. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan kepada sesamanya atau lawan bicaranya. Fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan.

Mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo adalah sebagai petani. Pada saat petani di sawah mengerjakan

tugasnya, mereka ada yang menggunakan bahasa ngoko dan krama. Sebagian masyarakat juga ada yang menjadi pegawai dan sebagai pertahanan negara seperti Polisi dan TNI. Ketika seorang anak berbicara kepada orang yang lebih tua menggunakan bahasa Jawa krama sebagai rasa penghormatan kepada orang yang lebih tua.

Anak-anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo mempunyai masalah dalam penggunaan ragam bahasa Jawa krama. Maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah eksistensi penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Menurut hasil observasi, anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo jarang sekali yang menggunakan bahasa Jawa krama. Anak-anak lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia karena faktor lingkungan. Salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan bahasa daerah adalah dengan mengajarkan dan menerapkannya sejak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen dan informan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumen dan wawancara. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk penelitian. Sugiyono (2015: 222) memaparkan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atau temuannya. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *interactive model of analisis* atau model analisis interaktif. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2014: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang berupa penggunaan ragam bahasa Jawa krama dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, analisis hasil wawancara, mencatat hasil wawancara dengan informan. Dalam penyajian hasil analisis penelitian, penulis menggunakan metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993: 145).

Hasil Penelitian

1. Penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Dalam pembahasan data ini, penulis akan membahas data-data peristiwa Penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo sebagai berikut:

a. Penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo jarang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari baik dengan Bapak Ibu maupun teman-temannya pada saat bermain karena faktor lingkungan. Di sekolah pun anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo biasa dalam berkomunikasi dengan Bapak Ibu gurunya menggunakan bahasa Indonesia. Memakai bahasa Jawa ragam krama hanya pada saat pelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa berdasarkan data dari hasil observasi, dari 25 informan yang diteliti terdapat 2 informan yang masih menggunakan ragam bahasa Jawa krama dalam berkomunikasi sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun berkomunikasi dengan teman-temannya.

b. Penggunaan ragam bahasa Jawa ngoko pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Penggunaan ragam bahasa Jawa ngoko pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo masih

digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari baik dengan Bapak Ibu maupun teman-temannya pada saat bermain. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa berdasarkan data dari hasil observasi, dari 25 informan yang diteliti terdapat 23 informan masih menggunakan ragam bahasa Jawa ngoko dalam berkomunikasi sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun berkomunikasi dengan teman-temannya.

2. Eksistensi penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Eksistensi penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena berdasarkan data dari hasil observasi, dari 25 informan yang diteliti terdapat 2 informan yang sampai sekarang masih eksis menggunakan ragam bahasa Jawa krama di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah sedangkan 23 informan lainnya menggunakan ragam bahasa Jawa ngoko dan juga bahasa Indonesia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo tidak eksis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Dari 25 informan yang diteliti, hanya 2 informan yang sampai sekarang masih eksis menggunakan ragam bahasa Jawa krama di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, sedangkan 23 informan lainnya menggunakan ragam bahasa Jawa ngoko dan juga bahasa Indonesia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan ragam bahasa Jawa krama pada anak usia 9-10 tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo tidak eksis.

DaftarPustaka

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudaryanto,1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.